

## MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MERDEKA BELAJAR (*SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*)

A'zizah, A'zizah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Al Washliyah Banda Aceh  
[izahimoet81@gmail.com](mailto:izahimoet81@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to examine the role and relevance of the Systematic Literature Review (SLR) method in the context of Islamic education. SLR is a structured and systematic scientific approach used to identify, evaluate, and synthesize relevant research findings on a specific topic or research question. Through this method, researchers can gain in-depth insights into various aspects of Islamic education, including the use of technology in learning, authentic and diagnostic assessment techniques, and the integration of Islamic values into modern curricula. The findings suggest that SLR not only enriches the theoretical foundation but also guides the development of more effective, innovative, and contextual Islamic education practices in the era of Society 5.0. Moreover, SLR serves as a valuable knowledge management tool that contributes strategically to curriculum development, instructional methods, and future research directions. Therefore, this study provides significant contributions for academics, educators, and policymakers in designing relevant and impactful Islamic education strategies.*

**Keywords :** Systematic Literature Review, Islamic Education, Instructional Methods

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan relevansi metode Systematic Literature Review (SLR) dalam konteks pendidikan Islam. SLR merupakan pendekatan ilmiah yang terstruktur dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan terhadap suatu topik atau pertanyaan tertentu. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek dalam pendidikan Islam, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, teknik penilaian autentik dan diagnostik, hingga integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum modern. Studi ini menunjukkan bahwa SLR tidak hanya memperkaya landasan teoritis, tetapi juga mampu mengarahkan praktik pendidikan Islam yang lebih efektif, inovatif, dan kontekstual di era masyarakat 5.0. Selain itu, SLR juga berfungsi sebagai alat manajemen pengetahuan yang memberikan kontribusi strategis terhadap pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan arah penelitian masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi akademisi, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam menyusun strategi pendidikan Islam yang relevan dan berdaya guna.

**Kata Kunci :** *Systematic Literature Review, Pendidikan Islam, Metode Pembelajaran*

### 1. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dan strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Dalam konteks kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pendekatan dan strategi pembelajaran mengalami transformasi signifikan, termasuk dalam pendidikan Islam. Merdeka Belajar menekankan fleksibilitas, kemandirian, dan diferensiasi dalam proses pembelajaran, yang menuntut pendidik untuk merancang model pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Sebagai respons terhadap tantangan era digital dan kompleksitas dunia pendidikan, berbagai inovasi model pembelajaran mulai diadopsi dalam pendidikan Islam, seperti *project-based learning*, *discovery learning*, dan *blended learning*. Model *blended learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan penggunaan teknologi digital, terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Hasanah et al., 2023). Sementara itu, *discovery learning* yang menekankan eksplorasi mandiri mendorong penguatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Wiono & Meriza, 2022; Darma, 2022). Berbagai penelitian juga mengungkap bahwa model-model ini memberikan ruang aktualisasi bagi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran modern (Habibi et al., 2022).

Meskipun telah banyak studi mengenai efektivitas dan implementasi model pembelajaran dalam pendidikan Islam, penelitian-penelitian tersebut masih bersifat individual dan belum terhimpun dalam satu kajian komprehensif. Kesenjangan dalam pengumpulan dan sintesis informasi ilmiah ini menjadi hambatan dalam pemetaan tren dan efektivitas model pembelajaran secara menyeluruh (Sholeh, 2023). Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur sistematis atau *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta menganalisis model-model pembelajaran yang berkembang dalam pendidikan Islam pada era Merdeka Belajar.

Kajian SLR ini tidak hanya bertujuan memetakan perkembangan teori dan praktik pembelajaran, tetapi juga memberikan wawasan tentang tantangan, peluang, dan rekomendasi strategis bagi pengembangan pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan pentingnya pengembangan konten dan metode pembelajaran yang tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan generasi muda masa kini (Yahya et al., 2021; Nurhayati & Hamid, 2020). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan berdaya guna dalam menjawab tantangan Merdeka Belajar.

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1. Model-Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengelola pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam konteks pendidikan Islam, model pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat pedagogis, tetapi juga sebagai medium penanaman nilai-nilai keislaman yang integral. Beberapa model yang sering digunakan dalam pendidikan Islam antara lain:

- 1) *Project-Based Learning (PjBL)*: Model ini mendorong peserta didik untuk belajar melalui proyek nyata yang menuntut kolaborasi, kreativitas, dan tanggung jawab. Dalam pendidikan Islam, PjBL dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pemahaman keagamaan yang aplikatif dan kontekstual.
- 2) *Discovery Learning*: Model ini menekankan peran aktif peserta didik dalam menemukan konsep dan prinsip secara mandiri. Dalam studi keislaman, metode ini mendukung pengembangan kemampuan ijtihad dan analisis kritis terhadap sumber-sumber keagamaan.
- 3) *Blended Learning*: Model gabungan antara pembelajaran tatap muka dan daring ini semakin relevan di era digital. Dalam pendidikan Islam, *blended learning* memberikan fleksibilitas bagi peserta didik dalam mengakses materi keislaman sekaligus memfasilitasi interaksi secara langsung (Hasanah et al., 2023).

## **2.2 Pendidikan Islam dalam Era Merdeka Belajar**

Kebijakan Merdeka Belajar membuka ruang bagi institusi pendidikan untuk merancang kurikulum dan pembelajaran yang lebih kontekstual dan fleksibel. Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional juga terdorong untuk beradaptasi melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam berbagai pendekatan pembelajaran. Pendekatan ini menuntut guru pendidikan Islam untuk mampu menjadi fasilitator yang kreatif dan reflektif dalam merancang model pembelajaran (Habibi et al., 2022).

Di sisi lain, pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam menyesuaikan metode konvensional dengan pendekatan baru yang berbasis teknologi dan keterampilan abad ke-21. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi dan adaptasi terhadap model-model pembelajaran yang digunakan agar tetap relevan dan efektif dalam konteks Merdeka Belajar.

## **2.3 *Systematic Literature Review (SLR)* dalam Penelitian Pendidikan**

*Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua penelitian yang relevan terhadap pertanyaan penelitian tertentu secara sistematis dan transparan. Metode ini efektif dalam memetakan tren penelitian, menemukan kesenjangan kajian, dan merumuskan arah penelitian selanjutnya (Kitchenham & Charters, 2007). Dalam kajian pendidikan Islam, pendekatan SLR masih relatif sedikit digunakan. Padahal, melalui SLR dapat disusun sintesis pengetahuan yang luas dan mendalam terhadap model pembelajaran, termasuk pemetaan implementasi kebijakan Merdeka Belajar dalam konteks pendidikan Islam. Dengan demikian, SLR menjadi pendekatan yang tepat untuk mengkaji secara komprehensif berbagai literatur ilmiah terkait topik ini (Sholeh, 2023; Arif & Aziz, 2023).

## **3. Metode Penelitian**

*Systematic Literature Review (SLR)* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua penelitian yang relevan terhadap pertanyaan penelitian tertentu secara sistematis dan transparan (Aisyah et al., 2024; Kusumo & Mariana, 2025; Mariana et al., 2024; Mariana & Murthaza, 2019; Maulena et al., 2024; Pasaribu et al., 2024). Metode ini efektif dalam memetakan tren penelitian, menemukan kesenjangan kajian, dan merumuskan arah penelitian selanjutnya (Kitchenham & Charters, 2007). Dalam kajian pendidikan Islam, pendekatan SLR masih relatif sedikit digunakan. Padahal, melalui SLR dapat disusun sintesis pengetahuan yang luas dan mendalam terhadap model pembelajaran, termasuk pemetaan implementasi kebijakan Merdeka Belajar dalam konteks pendidikan Islam (Fikra et al., 2025; Mariana & Liza, 2024; Mariana & Safrijal, 2024; Maulidi et al., 2025; Syahputri et al., 2025; Zahrani et al., 2025; Zhul et al., 2024). Dengan demikian, SLR menjadi pendekatan yang tepat untuk mengkaji secara komprehensif berbagai literatur ilmiah terkait topik ini (Sholeh, 2023; Arif & Aziz, 2023).

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 Konsep Pendidikan Islam dalam Bingkai Merdeka Belajar**

Pendidikan Islam dalam bingkai Merdeka Belajar menekankan pentingnya fleksibilitas, kemandirian, dan adaptasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengembangan karakter dan moral peserta didik. Kebijakan Merdeka Belajar memberikan ruang yang luas bagi pendidik untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan

zaman, tanpa mengabaikan nilai-nilai spiritual peserta didik (Sumiati et al., 2022; Amanah, 2020; Azhar et al., 2023).

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter bertujuan membentuk akhlak mulia dan mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan semangat Merdeka Belajar yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik dalam memaknai dan mengelola pembelajarannya secara mandiri (Munawarah & Hidayat, 2022; Ramli et al., 2023). Di sisi lain, pendekatan ini juga mendorong inovasi dalam kurikulum, diferensiasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan bermakna (Shalehah, 2023).

Studi menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai lokal, identitas nasional, dan prinsip-prinsip Islam dalam pendidikan dapat memperkuat karakter siswa, menumbuhkan rasa cinta tanah air, serta membentuk ketahanan moral yang kuat pada generasi muda. Implementasi nilai-nilai tersebut dalam kerangka Merdeka Belajar diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan komitmen sosial yang tinggi (Amanah, 2020).

Kurikulum Merdeka memberi siswa kebebasan untuk memilih jalur pembelajaran sesuai minat dan bakat mereka, yang berpotensi memperdalam makna dan relevansi proses belajar. Oleh karena itu, pendidikan Islam dalam konteks ini perlu menggunakan pendekatan holistik, yang menyatukan aspek spiritual, intelektual, dan karakter dalam satu kesatuan pembelajaran yang utuh (Herpanda & S, 2022).

Agar prinsip-prinsip Merdeka Belajar dapat diimplementasikan dengan optimal dalam pendidikan Islam, diperlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, mulai dari perancang kurikulum, pendidik, hingga pembuat kebijakan. Dukungan ini meliputi perencanaan strategis, pelatihan guru, serta penyediaan sumber daya yang sesuai dengan nilai dan tujuan pendidikan Islam (Azhar et al., 2023; Nafsaka et al., 2023).

Dengan demikian, konsep pendidikan Islam dalam bingkai Merdeka Belajar tidak hanya tentang kebebasan belajar, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang berpijak pada nilai-nilai agama dan identitas sosial, demi menciptakan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi tantangan global.

#### **4.2 Model-Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam**

Model-model pembelajaran dalam pendidikan Islam telah mengalami perkembangan signifikan seiring dengan implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Kebijakan ini mendorong pendidik untuk mengeksplorasi berbagai pendekatan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta keterlibatan siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, model pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik (Nurohman et al., 2024; Nurjanatin, 2021).

Salah satu model yang banyak dibahas adalah *Problem Based Learning* (PBL). Pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar melalui penyelesaian masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Penerapan PBL dalam pendidikan Agama Islam terbukti dapat meningkatkan aktivitas, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Selain itu, model ini memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi (Nurjanatin, 2021; Susanti et al., 2023).

Model lainnya yang relevan adalah *Inquiry-Based Learning* (IBL). Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya, menyelidiki, dan menemukan jawaban atas permasalahan yang ada. Dalam konteks pendidikan

Islam, IBL dapat memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan aplikatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model ini dapat meningkatkan motivasi dan kenyamanan siswa dalam belajar (Widayati, 2022).

Pendekatan interdisipliner juga menjadi salah satu inovasi penting dalam pembelajaran pendidikan Islam. Melalui integrasi berbagai disiplin ilmu, pendidikan Islam dapat menjadi lebih dinamis, relevan, dan kontekstual dalam menjawab tantangan zaman. Metode ini memperkaya pengalaman belajar sekaligus memperkuat identitas pendidikan Islam dalam dunia modern (Olfah, 2024).

Selain itu, model pembelajaran berdiferensiasi menjadi pilihan penting dalam upaya menghadirkan pendidikan yang inklusif. Model ini memberi ruang bagi guru untuk menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa. Pendekatan ini sangat sesuai dengan keberagaman latar belakang siswa dalam pendidikan Islam dan dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Ghani et al., 2023).

Di era digital saat ini, guru juga dituntut untuk memanfaatkan teknologi pendidikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Integrasi teknologi melalui platform digital memungkinkan terciptanya suasana belajar yang interaktif, fleksibel, dan menarik. Hal ini menjadi bagian penting dalam transformasi pembelajaran Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman (Suparyati et al., 2024).

Dengan demikian, berbagai model pembelajaran yang berkembang dalam pendidikan Islam di era Merdeka Belajar menunjukkan bahwa pendidikan tidak lagi hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan akhlak. Melalui inovasi dan penerapan metode pembelajaran yang tepat, pendidikan Islam diharapkan mampu mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan mampu berkontribusi secara aktif dalam masyarakat (Nugroho, 2018).

#### **4.3 *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai Metode Kajian Ilmiah dalam Pendidikan Islam**

*Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode penelitian yang penting dalam kajian ilmiah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh penelitian yang relevan terhadap topik tertentu secara sistematis dan terstruktur. Dalam konteks pendidikan Islam, SLR digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis literatur yang ada guna memahami praktik pendidikan, model pembelajaran, dan inovasi yang diterapkan dalam ranah keislaman. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang luas dan komprehensif terkait tren, perkembangan, dan tantangan dalam bidang studi tersebut (Saputro & Sukiman, 2024; Syaikh & Shalihah, 2024).

Salah satu penerapan SLR yang menarik adalah dalam studi penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Dengan pendekatan sistematis, penelitian ini mampu mengidentifikasi literatur terkait dan menganalisis efektivitas media sosial dalam mendukung proses belajar mengajar (Syaikh & Shalihah, 2024). Dengan demikian, SLR menjadi dasar yang kuat dalam membangun pemahaman terhadap berbagai aspek pendidikan Islam, termasuk peranan teknologi dalam pembelajaran modern (Zh et al., 2024; Zamroni & Wakidi, 2023).

Selain itu, SLR juga digunakan untuk mengevaluasi teknik penilaian dalam pendidikan Islam, terutama penilaian autentik dan diagnostik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyaringan lebih dari seribu artikel untuk mengevaluasi pengaruh dan efektivitas teknik-teknik tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa SLR tidak

hanya membantu mengidentifikasi praktik terbaik, tetapi juga memberikan wawasan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya (Fadlillah & Kusaeri, 2024).

Metodologi SLR juga memberikan arahan untuk penelitian-penelitian mendatang, seperti yang terlihat dalam kajian tentang pengembangan kualitas pendidikan Islam di era masyarakat 5.0. Penelitian ini menyoroti tantangan dan peluang pendidikan Islam yang harus beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi sebagai bagian integral dari pengalaman belajar. SLR memfasilitasi identifikasi kesenjangan literatur yang ada dan merekomendasikan langkah-langkah strategis untuk penelitian berikutnya (Zamroni & Wakidi, 2023).

Selain mendukung pengembangan teori, SLR juga berfungsi sebagai alat manajemen pengetahuan yang efektif. Dengan analisis literatur secara komprehensif, peneliti dapat menegaskan relevansi dan kekinian tema yang diteliti sekaligus mengarahkan diskursus akademik berikutnya dalam pendidikan Islam. Contohnya, dalam konteks integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Inggris, SLR dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi implementasi pendidikan nilai secara efektif dalam kurikulum (Djamdjuri et al., 2023).

Secara keseluruhan, *Systematic Literature Review* sebagai metode kajian ilmiah menawarkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis untuk mengeksplorasi dan mengkaji literatur yang ada di bidang pendidikan Islam. Metode ini tidak hanya memperkaya pemahaman akademis, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif dan inovatif di masa depan (Nurbaeti & Suharyat, 2024; Okoli & Schabram, 2010).

## 5. Kesimpulan

*Systematic Literature Review* (SLR) merupakan metode yang sangat efektif dan penting dalam penelitian pendidikan Islam. Melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan temuan dari berbagai literatur terkait secara komprehensif. Dengan demikian, SLR tidak hanya memperkaya pemahaman akademis tentang berbagai aspek pendidikan Islam, mulai dari penggunaan teknologi pembelajaran hingga teknik penilaian, tetapi juga membantu mengungkap praktik-praktik terbaik serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Selain itu, SLR berperan sebagai alat manajemen pengetahuan yang mampu mengarahkan penelitian dan pengembangan teori di masa depan dengan menyoroti kesenjangan literatur dan memberikan rekomendasi strategis. Dalam konteks pendidikan Islam yang terus berkembang, terutama di era masyarakat 5.0, penggunaan SLR menjadi sangat relevan untuk mendukung inovasi dan adaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, penerapan SLR dalam kajian pendidikan Islam memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif, inovatif, dan kontekstual, sehingga diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai Islami yang kokoh.

## 6. Saran

- 1) Disarankan agar penelitian selanjutnya memanfaatkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji topik-topik spesifik dalam pendidikan Islam, seperti integrasi teknologi digital, metode pembelajaran inovatif, dan evaluasi pembelajaran berbasis karakter. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan terkini guna mendukung pengembangan pendidikan Islam yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

- 2) Para praktisi pendidikan Islam, seperti guru dan pengelola lembaga pendidikan, dianjurkan untuk menggunakan hasil temuan dari kajian SLR sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran digital dan pendekatan penilaian autentik yang telah terbukti efektif.
- 3) Penting bagi akademisi dan tenaga pendidik di bidang pendidikan Islam untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kajian literatur secara sistematis, termasuk penguasaan metode SLR. Dengan begitu, mereka dapat secara kritis dan komprehensif mengembangkan ilmu dan praktik pendidikan Islam.
- 4) Disarankan adanya kolaborasi lintas disiplin ilmu dalam melakukan kajian SLR, sehingga perspektif yang dihasilkan lebih holistik dan dapat memberikan kontribusi yang lebih kaya bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital dan masyarakat 5.0.

## Referensi

- Aisyah, M. S., Amanda, A., Fakia, I., & Mariana, M. 2024. Evaluasi Kinerja BPK dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 18–27.
- Amanah, N. 2020. Implementasi Local Wisdom Education Dalam Pendidikan Islam Sebagai Solusi Penguatan Karakter Patriotisme Generasi Millennial. *Tadris Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(2), 1-11. <https://doi.org/10.51675/jt.v14i2.92>
- Arif, M. and Aziz, M. 2023. Islamic Religious Education Learning Model In The 21st Century: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 6(2), 237-262. <https://doi.org/10.33367/ijies.v6i2.4417>
- Azhar, A., Misbah, M., & Sutiyono, A. 2023. Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Di MI Nurul Huda Mendala Sirampog Brebes. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2905-2911. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.4586>
- Darma, W. 2022. Discovery Learning Method In Improving Learning Outcomes Of Islamic Religious Education (A Study At SMKN 1 Baubau). *Aplikatif*, 1(2), 165-180. <https://doi.org/10.59110/aplikatif.v1i2.133>
- Djandjuri, D., Gatot, M., Yusiyaka, R., Sahril, M., Mufaridah, F., & Pratama, M. 2023. Systematic Literature Review: Integrating Islamic Education In English Language Teaching. *Journal of English Education and Teaching*, 7(4), 881-900. <https://doi.org/10.33369/jeet.7.4.881-900>
- Fadlillah, N. and Kusaeri, K. 2024. Optimizing Assessment For Learning In Islamic Education Through Authentic And Diagnostic Assessment: A Systematic Literature Review. *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(2), 654. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i2.11555>
- Fikra, Z., Putri, N. A., Malau, W. A., Afianda, M., & Mariana, M. 2025. Meningkatkan Efisiensi Organisasi: Peran Klasifikasi Biaya Dalam Pengambilan Keputusan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 153–163.
- Ghani, A., Ribahan, R., & Nasri, U. 2023. Paradigma Diferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah. *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169-179. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>
- Habibi, M., Dewantoro, M., Arifah, M., Adawiyah, S., & Haningsih, S. 2022. Islamic Education

- Laboratory In Blended Learning Perspective. *Kne Social Sciences*, 228-235. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11361>
- Hasanah, U., Oktavia, L., & Silaturrahmi, P. 2023. Increasing Students' Learning Interest Through Blended Learning In The Educational Psychology Course. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(1), 181. <https://doi.org/10.33578/pjr.v7i1.9069>
- Herpanda, Y. and S, N. 2022. Relevansi Pemikiran Humanisme Terhadap Konsep Merdeka Belajar Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Ensiklopedia of Journal*, 4(2), 88-96. <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i2.1032>
- Hidayat, N. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter Islam Di Masyarakat. *Educasia Jurnal Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 243-254. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.119>
- Kusumo, Y. W., & Mariana, M. 2025. Manajemen Komunikasi Islam: Prinsip, Konsep, dan Relevansi di Era Modern. *Journal Of Islamic Management*, 5(1), 29–54.
- Mariana, M., & Liza, L. 2024. The Implementation of International Financial for Reporting Standards (IFRS) on Net Income of Public Companies in Indonesia Dampak Penerapan International Financial for Reporting Standards (IFRS) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Publik di Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 6(1), 70–85. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/j-iscan/article/view/2812>
- Mariana, M., & Murthaza, M. 2019. Etika Bisnis dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus pada Swalayan Kota Sigli). *Jurnal Tahqiq: Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 13(1), 62–72. <https://www.researchgate.net/publication/342378823>
- Mariana, M., & Safrijal, S. 2024. Analisis Sistem Upah pada Kuli Angkut Pasar Beureunuen. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 75–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.218>
- Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmania, R. 2024. Mengungkap Tantangan Dan Dampak Literasi Keuangan Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Aceh Dalam Perbankan Syariah: Literatur Review. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 160–167.
- Maulena, M., Zulkarnain, T., & Mariana, M. 2024. Transformasi Bisnis dengan Etika Bisnis Islam: Keadilan dan Tanggung Jawab dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 175–182. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>
- Maulidi, M. R., Saafira, Z., Nabila, J., & Mariana, M. 2025. Digital Transformation In Local Government: Enhancing Financial Transparency Through the Regional Financial Information System (SIKD) pelaporan Keuangan. Transparansi Dipandang sebagai Elemen Kunci Dalam. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 54–66.
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. 2023. Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), 903-914. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Nugroho, W. 2018. Implementasi Trilogi Ki Hadjar Dewantara Di Sd Taman Muda Jetis Yogyakarta. *Edukasi Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 10(1), 41-54. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v10i1.2031>
- Nurbaeti, N. and Suharyat, Y. 2024. Islamic Education In Building Personal And Community. *IJGSR*, 1(4), 609-620. <https://doi.org/10.59890/ijgsr.v1i4.859>
- Nurhayati, N. and Hamid, A. 2020. Radicalism Prevention Through Islamic Religious Education Learning At Elementary School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 109-126. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8352>

- Nurjanatin, N. 2021. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. *Syntax Idea*, 3(8), 1937. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i8.1413>
- Nurohman, M., Kurniawan, W., & Andrianto, D. 2024. Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal. *CRJ*, 55-80. <https://doi.org/10.61402/crj.v1i4.179>
- Okoli, C. and Schabram, K. 2010. A Guide To Conducting A Systematic Literature Review Of Information Systems Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Olifah, H. 2024. Pendekatan Interdisipliner Dalam Pemikiran Pendidikan Islam: Memperkuat Keterpaduan Kurikulum Dan Metode Pembelajaran. *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2507-2517. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2813>
- Pasaribu, P. N. P., Nuri, H., Arsyah, M., & Mariana, M. 2024. Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Daerah Melalui Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Yang Efektif. *Ekalaya: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 1-8.
- Ramli, A., Dhahri, I., Solehuddin, M., Rahmah, S., Haris, M., & Lubis, F. 2023. The Urgency Of Islamic Character Education To Anticipate Bullying Behavior In Boarding Schools. *At Ta Dib*, 18(1), 1-9. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9823>
- Saputro, M. and Sukiman, S. 2024. Innovative Strategies In Revitalizing Islamic Education: Case Studies In Pesantren As A Model Of Community Empowerment. *International Journal of Social Service and Research*, 4(02), 585-593. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v4i02.722>
- Shalehah, N. 2023. Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1), 70-81. <https://doi.org/10.33387/cp.v5i1.6043>
- Sholeh, M. 2023. Evaluation and Monitoring Of Islamic Education Learning Management In Efforts To Improve Education Quality. *Communautaire*, 2(2), 108-117. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.159>
- Sumiati, S., Muhammad, D., & Susandi, A. 2022. Pendidikan Karakter Kedisiplinan Anak Dalam Perspektif Islam Dan Barat. *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(1), 10-28. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i1.187>
- Suparyati, A., Tamrin, A., & Cahyono, B. 2024. Implementasi Metaverse Untuk Optimalisasi Pembelajaran Di Era Kurikulum Merdeka. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1928-1934. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3286>
- Susanti, E., Alfianra, A., Ramadhan, A., Nuriyani, R., Dameliza, O., & Sari, Y. 2023. Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Dan Proses Pada Perencanaan Pembelajaran PPKN. *Educatio*, 18(1), 143-153. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.14796>
- Syahputri, E. O., Sihombing, S. B., Nurhaliza, N., Wati, I., & Mariana, M. 2025. Pengendalian Biaya Produksi Dalam Manufaktur: Teknik Dan Tantangan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 30-41.
- Syaikhu, A. and Shalihah, I. 2024. The Use Of Social Media As A Learning Tool For Islamic Religious Education. *Falasifa Jurnal Studi Keislaman*, 15(1), 33-37. <https://doi.org/10.62097/falasifa.v15i1.1660>
- Widayati, E. 2022. Pembelajaran Matematika Di Era “Merdeka Belajar”, Suatu Tantangan Bagi Guru Matematika. *Sepren*, 4(01), 01-10. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i01.770>
- Wiono, W. and Meriza, N. 2022. Environmental Issues-Based Discovery Learning To Enhance Metacognitive Awareness And Students’ Higher-Order Thinking Skills. *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 7(1), 35-45. <https://doi.org/10.24042/tadris.v7i1.10464>
- Yahya, N., Yusof, E., Ahmad, R., & Taib, M. 2021. Islamic Education Content Platform For

- Secondary School Students. *Journal of Computing Research and Innovation*, 6(3), 102-111. <https://doi.org/10.24191/jcrinn.v6i3.252>
- Zahrani, M., Purba, A. E., Hilal, F., Mariana, M., & Diana, D. 2025. Concept And Methodology of Job Order Costing Theory and Practice. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 79–90.
- Zamroni, A. and Wakidi, W. 2023. Quality Development Of Islamic Education In The Era Of Society 5.0: Oppurtunities And Challenges. *Al-Mau Izhoh*, 5(2), 326-334. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.6997>
- Zh, M., Thaaariq, Z., & Ardiansyah, A. 2024. Mobile Learning: Future Learning Technologies For Islamic Formal Education (A Literature Study). *Proceedings of ICE*, 2(1), 370-377. <https://doi.org/10.32672/pice.v2i1.1383>
- Zhul, F., Mariana, M., & Armia, A. 2024. Unsur Gharar dalam Pemberian Voucher Promo Shopee. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.197>